

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan merupakan struktur pemikiran yang diaplikasikan guna memahami, menafsirkan, dan menjelaskan situasi atau masalah tertentu. Pendekatan terdiri dari serangkaian konsep yang terkait secara logis. Pemahaman tentang ide-ide pendekatan tersebut sangat penting untuk perkembangan penelitian dan ilmu pengetahuan (Thontowi, 2012). Pandangan dasar tentang pokok bahasan ilmu disebut paradigma. Paradigma mendefinisikan dan membantu dalam menentukan topik penelitian dan penyelidikan, pertanyaan yang harus diajukan, metode untuk merumuskan pertanyaan, dan standar yang harus diikuti saat memahami jawaban. Dalam dunia ilmiah, paradigma adalah komponen dari kesepakatan terbesar, atau kesepakatan, yang digunakan untuk membedakan komunitas ilmiah yang berbeda satu sama lain. Pendefinisian, teori, metode, dan hubungan antara model dan alat yang tercakup disebut sebagai paradigma (Lubis, 2014).

Pendekatan yang membantu peneliti menggunakan konsep dan metode tertentu untuk melakukan penelitian mereka. Penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme, yang merupakan analisis yang memiliki tujuan untuk dapat melengkapi dan memperbaiki adanya kelemahan positivisme. Di sini, paradigma post-positivisme sangat penting untuk memahami fenomena sosial.

Menurut pendekatan post-positivisme, untuk memperoleh kebenaran dari subjek yang sedang diteliti, peneliti harus melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang hendak dikaji. Pada studi ini, peneliti akan mengadopsi paradigma post-positivisme karena ingin mengkaji cara para tokoh politik capres serta cawapres digambarkan melalui muatan komunikasi politik. Pendekatan penelitian ini menggunakan verifikasi melalui analisa hasil observasi langsung daripada konten yang diposting oleh capres dan cawapres 2024 di akun Instagram @pinterpolitik.

### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, dimana penelitian ini mengkuantifikasikan suatu data yang mampu digeneralisir (Ansori, 2017). Yang dimaksud dengan generalisasi ialah membentuk suatu kesimpulan umum yang terjadi terhadap populasi yang diteliti. Penelitian kuantitatif berpusat dalam realita sosial karena peneliti melihat dunia merupakan realita obyektif. Oleh karena itu, pengumpulan serta analisa data sangat vital (Duli, 2019).

Metode penelitian ini menggunakan analisa isi kuantitatif. Analisa ini ialah metode yang mempelajari serta menyimpulkan sebuah peristiwa melalui dokumentasi (Eriyanto, 2013). Analisa isi merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan prosedur khusus untuk memproses data ilmiah dengan tujuan menghasilkan inferensi yang dapat diandalkan serta data yang valid (Rokhmah, Nafikadini, & Istiaji, 2019). Unit analisa utamanya ialah konten capres serta cawapres yang terdapat di akun media sosial Instagram @pinterpolitik.

Analisis isinya tak membutuhkan suatu kedalaman data, namun hanya menganalisa kulit bahasannya saja (Ahmad, 2018). Melalui fokus kepada beragam faktor seperti data visual, analisa ini mampu menciptakan suatu data menjadi kesimpulan yang tergeneralisir, meminimalisir kerumitan konten, serta membawakan suatu hasil yang objektif (Pauwels & Margolis, 2011). Dalam artian peneliti wajib menyeimbangkan objektivitas, kevalidan, menjauhi bias, serta keberpihakan di dalamnya, analisa wajib secara tepat memberikan arti dari konten (Ahmad, 2018).

Karakteristik dari penelitian analisis isi kuantitatif, ialah (Ahmad, 2018):

1. Prinsip Sistematis  
Penelitian wajib mencakup semua konten populasi dan sampel, bukan hanya sesuai dengan keinginannya.
2. Prinsip Objektif  
Menghapus bias serta subjektivitas: peneliti yang melakukan studi yang sama menghasilkan analisis yang hampir identik atau hampir sama.

3. Kuantitatif  
Membuat nilai numerik ataupun frekuensi analisa yang dijelaskan
4. Isi yang Nyata  
Semua penelitian tentang isi bermula daripada analisa yang realistik. Hasil studi dapat membenarkan jika menunjukkan isi tersembunyi.
5. Replikabel  
Penelitian dengan isi serta metodologi yang sama mampu dilakukan berulang kali serta membentuk hasil yang sama.
6. Perangkuman  
Analisis isi dengan tipe nomotetik bertujuan untuk mengeneralisir sebuah konten, tetapi tidak secara khusus.  
Pada studi ini akan menerapkan analisa yang fokus terhadap kategori tokoh politik, tema pesan politik, bentuk konten, Teknik komunikasi, dan bentuk tanggapan yang ditimbulkan. Metode ini dipilih agar dapat menelaah Bagaimana pengemasan pesan politik capres dan cawapres 2024 pada akun Instagram @pinterpolitik periode Oktober 2023 – Februari 2024.

### **3.3 Unit Analisis**

Menurut Yin dalam (Millati, 2018) menyatakan bahwasanya unit analisa ialah bagian dari penelitian kualitatif. Dalam kasus penelitian, unit analisis memiliki hubungan langsung dengan masalah penentu. Menurut (Saputra, 2019), Unit analisis adalah teknik yang diterapkan untuk memilih sampel daripada populasi yang tersusun atas subjek-subjek yang dapat diukur. Contoh klasiknya adalah ketika subjek penelitian adalah individu tertentu yang dijadikan kasus untuk diteliti secara mendalam.

Pada studi ini, unit analisis yang dipakai berbentuk gambar atau video yang ada di dalam akun IG @pinterpolitik. Adapun kriteria yang digunakan di dalam pemilihan unit analisis untuk penelitian ini adalah:

1. Konten berupa gambar, video/*reels*, dan carousel pada akun Instagram @pinterpolitik yang diunggah pada periode 19 Oktober 2023 – 10 Februari 2024.

2. Konten kampanye politik yang memperlihatkan salah satu tujuan dari pesan politik, yaitu mendapatkan suara di dalam pemilu.

Alasan peneliti menetapkan konten pada periode tersebut dikarenakan pada saat itu pencalonan para capres dan cawapres pada pemilu 2024 ke KPU (Komisi Pemilihan Umum) baru dimulai sampai dengan periode masa kampanye para kandidat capres dan cawapres 2024 akan banyak konten-konten yang membahas mengenai pemilu 2024. Unit analisis juga dibatasi dari pesan politik yang disajikan, yaitu hanya pada saat konten yang dibuat menunjukkan bagaimana cara dari para paslon mendapatkan suara di dalam pemilu 2024, hal ini didasari dari tujuan pesan politik, yaitu untuk mendapatkan suara di dalam pemilihan umum (Akib & et al, 2023).

Dalam periode ini, terdapat sebanyak 150 konten yang akan dianalisis. Konten-konten tersebut dipilih oleh peneliti berdasarkan berbagai faktor seperti aspek visual, topik pembahasan, dan respons yang diterima di dalam akun IG @pinterpolitik. Berikut adalah berbagai contoh dari konten-konten:

Tabel 3.1. Contoh Unit Analisis

| No | Konten  | Bentuk Konten | Periode          | Caption   |
|----|---|---------------|------------------|---|
| 1  |  | Gambar        | 13 November 2023 | <p>uet Anies-Imin langsung asihiapp! ☐</p> <p>Bacawapres Koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Muhaimin Iskandar menyatakan kesiapannya untuk hadir di acara diskusi atau uji publik yang rencananya digelar oleh PP Muhammadiyah.</p> <p>Sebelumnya, Ketum PP Muhammadiyah Haedar Nashir menyebut diskusi publik itu demi mewujudkan Pemilu dan Pilpres 2024 yang damai dan terbuka.</p> <p>Well, menurut kalian gimana soal uji publik itu? Berikan pendapatmu yaa! ☐☐</p> <p>#muhammadiyah<br/>#diskusipublik #pilpres2024<br/>#muhaiminiskandar<br/>#haedarnashir #pinterpolitik<br/>#infografis<br/>#politikindonesia<br/>#beritapolitik<br/>#beritapolitikterkini<br/>#beritapolitikterbaru</p> |



2

Gambar 25 Oktober 2023



3

Gambar 10 Desember 2023



4

Video 6 November 2023



5

Video 25 Oktober 2023

Sepakat nggak kalau gaya pidato Mas Gibran tadi emang percaya diri dan menguasai panggung banget? 🤔

Program mana aja dari yang disampaikan Mas Gibran (@gibran\_rakabuming) yang paling menarik bagi kalian? Share pendapat kalian di kolom komentar ya! 🗨️

#gibrankabumingraka  
#gibran #prabowosubianto  
#prabowo  
#KartuIndonesiaSehatLansia  
#milenial #generasiZ #santri  
#pinterpolitik #beritapolitik  
#infografis #politik  
#politikIndonesia  
Kalau kemarin kita udah singgung janji Anies-Imin dan Prabowo-Gibran, sekarang ini nih janji Pak Ganjar dan Pak Mahfud minggu ini. Dicatat baik-baik ya, biar nanti bisa ditagih kalau mereka yang jadi pemenang.

Kalau menurut kalian apa lagi yang harus jadi konsen Pak Ganjar dan Pak Mahfud? Share pendapat kalian di kolom komentar ya!

#ganjarmahfud #janji  
#pilpres2024 #pinterpolitik  
#beritapolitik  
#politikIndonesia  
Anies Baswedan adalah satu-satunya kandidat di Pilpres 2024 yang hadir di aksi bela Palestina di Monas, Jakarta (5/11/2023).

#anies #belapalestina  
#capres #palestina #israel  
#monas #pilpres2024  
#partaipolitik #pinterpolitik  
#beritapolitik #infografis  
#politik #politikIndonesia

Tenang saja Pak, saya udah disini. 🗨️

#gibrankabumingraka  
#gibran #prabowosubianto  
#prabowo #jokowi #capres  
#cawapres #deklarasi  
#pilpres2024 #pemilu2024  
#pinterpolitik #fy

6



Video

8 Januari 2024

Siap, Pak Ketua yang kata netizen paling on fire!

#capres #anies #prabowo  
 #ganjar #debatcapres  
 #pertahanan #reels  
 #pinterpolitik  
 #politikindonesia  
 #beritapolitikindonesia

5



Carousel

9 November 2023

Kalo terpilih jangan omdo dan cuma janji ya, Bapak-Bapak! 🙄

Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto memaparkan visi ekonominya di hadapan para ekonom di Jakarta kemarin.

Ketiga bacapres memiliki visi ekonomi yang berbeda dan cukup menarik untuk dianalisis kembali dalam masa kampanye mendatang pasca penetapan kandidat oleh KPU.

Well, menurut kalian siapa yang visi ekonominya lebih memungkinkan untuk teralisasi? Berikan pendapatmu! 🗣️

#ganjar #prabowo #anies  
 #visicapres #capres2024  
 #infografis #pinterpolitik  
 #politikindonesia  
 #beritapolitik

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pada (Rokhmah, Nafikadini, & Istiaji, 2019) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh informasi yang diperlukan. Jika seorang peneliti kurang memahami proses pengumpulan data, maka hasil penelitiannya mungkin tidak memenuhi standar yang telah menjadi ketetapan untuk data tersebut.

Pada konteks ini, terbagi menjadi dua jenis pengumpulan sebuah data, yakni data primer serta sekunder. Bergantung terhadap sumber data yang dipakai, proses pengumpulan data dapat melibatkan metode eksperimental.

1. Data Primer

Data awal dikumpulkan oleh peneliti untuk mengatasi tantangan dalam penelitian disebut sebagai data primer. Pengumpulan data primer bisa dilakukan melalui berbagai cara, termasuk riset, analisis, atau karya ilmiah yang secara langsung mempertimbangkan tema penelitian. Data primer merupakan informasi asli yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian (Istijanto, 2006).

a) Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses mencatat peristiwa yang telah diabadikan dalam bentuk tulisan atau karya seni. Jenis dokumentasi ini meliputi berbagai format, seperti catatan harian, narasi sejarah, biografi, cerita, peraturan, dan kebijakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik analisis isi dokumen sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi seperti gambar, catatan, video, dan arsip untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pendekatan ini digunakan untuk memprediksi, melakukan uji, serta melaksanakan tafsiran data. Proses ini mencakup penyesuaian serta pengaturan data yang relevan terhadap fokus penelitian pada catatan, memungkinkan peneliti untuk memilih dan menggunakan data sesuai kebutuhan. Karena itu, memahami fenomena teoritis menjadi kunci dalam penelitian ini, di mana peneliti akan secara selektif memilih dan membedakan data yang digunakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh dari literatur atau penelitian terdahulu yang relevan atau berkorelasi terhadap topik studi yang hendak dibahas. Dalam konteks ini, data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, skripsi, dan sumber lain yang terkait dengan laporan penelitian ini. Terdapat kemungkinan bahwa metode penelitian kepustakaan akan digunakan dalam proses pengumpulan data sekunder ini. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data sekunder yang melibatkan pencarian ide-ide dan teori-teori melalui studi, penelitian, dan tinjauan literatur yang relevan dengan subjek penelitian (Rizqiyah, 2020).

Pemanfaatan data sekunder yang dilambill daril penelitian kepustakaan, mencakup sumber-sumber seperti buku, skripsi, dan jurnal daring yang relevan dengan topik studi.

### 3.5 Metode Pengujian Data

Pada penelitian kuantitatif, jika hasil temuan dilaporkan konsisten dengan fenomena yang ada di dunia nyata, maka dapat dianggap bahwa data yang dikumpulkan adalah valid. Ketepatan data adalah relatif dan dipengaruhi oleh pengaruh individu, terbentuk oleh latar belakang dan proses pemikiran masing-masing. Dalam penelitian kuantitatif, ada tiga metode yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan data: transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2018). Dalam konteks ini, peneliti memilih untuk memanfaatkan metode konfirmabilitas untuk menguji keabsahan data.

*Confirmability* adalah proses untuk dapat menguji hasil dari penelitian untuk memastikan bahwa proses yang dijalankan benar atau valid. Dalam penelitian, uji kebenaran juga berfungsi sebagai uji objektivitas. Jika hasil penelitian dapat diterima oleh banyak orang, maka penelitian tersebut objektif. Validitas penelitian dapat diuji dengan memastikan bahwa hasilnya Sesuai dengan tujuan dan kerangka penelitian yang telah disusun, sehingga dapat dikatakan memiliki *Confirmability*. Salah satu metode untuk memverifikasi keabsahan penelitian ini adalah dengan memperoleh persetujuan dari individu terkait terhadap sudut pandang serta opini yang terkait studi.

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan data untuk coder yang telah ditentukan, memakai lembar coding yang sudah disiapkan. Kemudian, peneliti akan membandingkan hasil dari coder dengan lembar coding yang sudah diisi oleh peneliti sendiri. Tahapan berikutnya ialah melakukan perhitungan menggunakan perhitungan rumus Holstil untuk mengetahui nilai tingkat keakuratan coder tersebut.



Rumus Reliabilitas antar-coder:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

**Gambar 3.1** Rumus Holsti  
(Sumber: eprints.upj.ac.id)

- M : Total coding yang sama  
 N1 : Total coding yang diciptakan coder pertama  
 N2 : Total coding yang diciptakan coder kedua

Dalam rumus Holsti, pengukuran reliabilitas memakai skala dari 0-1. Nilai 0 menampilkan taraf ketidak reliabelan tertinggi, sementara 1 menampilkan taraf yang sempurna. Dalam rumus Holsti, reliabilitas yang paling rendah ialah 70% atau 0.7. Jika hasil hitung ternyata kurang dari presentase diatas, maka indikator yang ada dinyatakan tak reliabel. Tetapi, apabila hasil hitung sama atau lebih besar daripada presentase diatas, maka indikator dinyatakan reliabel.

Pada penelitian ini, terdapat 150 konten yang diambil dari akun Instagram @pinterpolitik. Peneliti melibatkan 2 orang coder, di mana coder 1 ialah peneliti sendiri dan coder 2 ialah Hamdiansyah Fazry Dayfullah.

Tabel 3.2. Hasil Pengujian Reliabilitas

| Kategori             | Indikator                        | Coder 1 | Coder 2 | Uji Reliabilitas | Persentase |
|----------------------|----------------------------------|---------|---------|------------------|------------|
| <b>Tokoh Politik</b> | Paslon Capres dan Cawapres 1     | 34      | 34      | 2(34)/34+34      | 100%       |
|                      | Paslon Capres dan Cawapres 2     | 41      | 41      | 2(41)/41+41      | 100%       |
|                      | Paslon Capres dan Cawapres 3     | 30      | 30      | 2(30)/30+30      | 100%       |
|                      | Semua Paslon Capres dan Cawapres | 45      | 45      | 2(45)/45+45      | 100%       |
| <b>Tema Pesan</b>    | Strategi Politik                 | 83      | 84      | 2(83)/84+83      | 99%        |
|                      | Kebijakan Politik                | 29      | 28      | 2(28)/28+29      | 98%        |
|                      | Survei Politik                   | 31      | 31      | 2(31)/31+31      | 100%       |
|                      | Politik Identitas                | 8       | 8       | 2(8)/8+8         | 100%       |
| <b>Bentuk Pesan</b>  | Informatif                       | 114     | 115     | 2(114)/114+115   | 99%        |
|                      | Persuasif                        | 36      | 35      | 2(35)/35+36      | 98%        |
|                      | Koersif                          | 0       | 0       | 2(0)/0+0         | 100%       |
| <b>Bentuk Konten</b> | Gambar                           | 115     | 115     | 2(115)/115+115   | 100%       |
|                      | Video/Reels                      | 23      | 23      | 2(23)/23+23      | 100%       |
|                      | Carousel                         | 12      | 12      | 2(12)/12+12      | 100%       |
|                      | <b>Total</b>                     | 150     | 150     |                  | 99%        |

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Sugiyono pada (Irsyadi, 2012) menyatakan bahwa analisa deskriptif adalah jenis analisa yang dipakai dalam menganalisa data melalui pemberian deskripsi data yang sudah dihimpun. Penelitian deskriptif ialah metode yang memberikan visualisasi umum tentang subjek yang dikaji. Suatu cara dalam melaksanakannya ialah melalui penunjukkan pergerakan tiap variabel penelitian melalui tabel ataupun grafik.

Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif diaplikasikan guna menaksir parameter. Analisis kuantitatif memberikan informasi atau penjelasan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, menafsirkan hasilnya, dan menampilkan hasil olahan data.

Tabel 3.3. Tabel Kategorisasi

| Kategori      | Indikator         | Keterangan  |
|---------------|-------------------|---|
| Tokoh Politik | Paslon 1          | Bentuk konten yang fokus pada informasi mengenai Anies Baswedan dan Muhaimin                |
|               | Paslon 2          | Bentuk konten yang fokus pada informasi mengenai Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming     |
|               | Paslon 3          | Bentuk konten yang fokus pada informasi mengenai Ganjar Pranowo dan Mahfud MD               |
|               | Semua Paslon      | Bentuk konten yang fokus pada informasi mengenai semua paslon                               |
|               | Strategi Politik  | Konten strategi atau taktik yang dipakai guna mencapai tujuan politik                       |
| Tema Pesan    | Kebijakan Politik | Konten kebijakan yang dibuat serta berkaitan dengan tokoh                                   |
|               | Survei Politik    | Konten survei terkait ramalan hasil tokoh politik   |
|               | Politik Identitas | Konten identitas tokoh seperti etnis, gender, dan sebagainya                                |
| Bentuk Pesan  | Informatif        | Pesan yang membawakan suatu penjelasan yang terdapat fakta serta data.                      |
|               | Persuasif         | Pesan yang memberikan rasa untuk mempengaruhi atau mengubah sikap                           |
|               | Koersif           | Pesan yang memiliki sifat memaksa, seperti adanya ancaman di dalam pesan.                   |
| Bentuk Konten | Gambar            | Sebuah pesan melalui bentuk gambar statis yang terbentuk dari suatu gambar tak bergerak     |
|               | Video/Reels       | Sebuah pesan berbentuk video dengan adanya Batasan waktu kurang lebih 1 menit atau 60 detik |
|               | Carousel          | Sebuah pesan visual dengan total postingan yang terdiri atas 2-10 postingan                 |

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya ialah:

1. Penelitian ini hanya fokus terhadap konten mengenai para paslon untuk mendapatkan suara di dalam pemilu 2024 di akun Instagram @pinterpolitik pada periode Oktober 2023 – Februari 2024.



